



PBTY XIX - 2024 DIGELAR 4-10 MARET

Tanpa Stand Kuliner, Manjakan Mata dan Otak

YOGYA (KR) - Event pariwisata menyemarakkan Tahun Baru Imlek, Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XIX Tahun 2024 digelar mulai Senin-Minggu (4-10/3) di Perkumpulan Budi Abadi (Hoo Hap Hwee), Bintaran Wetan, Gunungketur, Pakualaman, Kota Yogya. Event yang dihelat Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) bersama Pemda DIY mengusung tema 'Lestari Budaya Bagi Negeri'.

"Dengan konsep acara berbeda menyesuaikan kondisi tempat, PBTY XIX 2024 kali ini tidak ada Festival Kuliner dan Karnaval Imlek di Malioboro," ungkap Ketua Panpel PBTY XIX Ernest Lianggar Kurniawan kepada *KR*, Senin (4/3), jelang pembukaan PBTY XIX



KR-Juvintarto

Persiapan jelang Pembukaan PBTY di Hoo Hap Hwee, Bintaran.

Didampingi Koord Div Acara PBTY XIX Subekti Saputro W, Ernest menyatakan tahun sebelumnya pengunjung dimanjakan lidah dan mulutnya dengan berbagai jenis makanan dalam festival kuliner. "Kali ini pe-

ngunjung akan dipuaskan mata dan otaknya di PBTY XIX dengan 7 ruang pameran seni dan budaya yang kaya akan sejarah dan edukasi. Juga tetap akan ada kegiatan lain seperti pertunjukan seni dan lainnya," ungkapnya.

Disebutkan, rangkaian acara dengan Pameran dan Museum Tionghoa Mataram Indonesia. "Ada Milestone PBTY berisi sekilas perjalanan penyelenggaraan PBTY, Pameran Batik Peranakan (Batik Encim) dan Tok Wie Batik, Pameran Pakaian khas Peranakan Tionghoa, Pameran Karya Seni Maestro Tari Didik Nini Thowok," jelasnya.

Juga ada museum berbagai jenis Barong antara lain, Barongsai, Gie Sai, Lamsai, Peking sai, Santung sai, Samsie, Kielin sai, Liong tradisional, Patung Dewa-Dewi, Museum Benda Seni serta Budaya Peranakan dan Akulturasi Tionghoa di Indonesia.

Pertunjukan Seni dan Budaya menampilkan pertunjukan Barongsai dan Liong, dan sebagainya. **(Vin)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005